

PENGUNAAN PETA KONSEP DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAGI MAHASISWA PGSD STKIP MUHAMMADIYAH MUARA BUNGO

Aprizan¹

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Muhammadiyah Muara Bungo
Email: apriizan87@gmail.com¹

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis deskripsi mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep pada mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan peta konsep dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo.

Kata kunci: Peta Konsep, Menulis Karangan Deskripsi

ABSTRACT

The background of this study is the low writing skill of students at PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo in Indonesia. This study aims to describe the implementation of learning writing of description text by using mind map at PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. This research is a Classroom Action Research (CAR) with four stages of activities namely planning, action, recognition and reflection. The results of the data analysis can be concluded that the use of mind map can improve the writing skills of students PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo.

Keyword: Mind Map, Writing Essay, Description

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan pikiran dan gagasan melalui bahasa tulis yang ditujukan kepada orang lain dan diri sendiri dengan tujuan dan maksud tertentu. Sebagaimana dijelaskan Tarigan (2000:21) bahwa menulis adalah menurunkan/melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka dapat memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Muchlisoh (1992:240) mengemukakan bahwa "Menulis ialah suatu kegiatan atau aktivitas dari seorang penulis untuk menyampaikan suatu gagasan secara tidak langsung kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan lambang atau grafik untuk dapat dipahami oleh orang lain atau pembaca". Kemudian menurut Suparno dan Mohammad (2007:1.3) menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dari penulis kepada pembaca dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Berdasarkan pendapat-pendapat mengenai pengertian

menulis yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang menggambarkan lambang-lambang bunyi dari suatu bahasa untuk menyampaikan pesan dari penulis kepada pembaca dengan syarat pembaca mengerti dengan lambang bunyi yang dibuat.

Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi, mengarahkan mahasiswa untuk dapat membuat karangan yang melukiskan suatu keadaan, objek, tempat maupun manusia secara detail dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD) secara tepat serta ditunjang oleh ide-ide, imajinasi dan gaya berbahasa yang dimiliki siswa. Menurut Sabarti (1991:64) dengan memiliki kemampuan menulis, seseorang dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalamannya serta memperluas pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan kenyataan yang peneliti temui di lapangan, terlihat masalah-masalah praktis dalam mengarang, seperti kalimat yang digunakan kurang runtut atau bolak-balik dan ide yang digunakan masih kaku/sempit. Kerancuan karangan juga terlihat dari segi paragraf yang dibuat. Di mana paragraf-paragraf yang dibuat kurang padu atau kurang terlihat adanya hubungan antar paragraf sehingga kualitas tulisan masih rendah. Penulis dapat memahami penyebab rendahnya kemampuan menulis karangan mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo, ada pun penyebab dari masalah ini adalah kurangnya latihan dan kurangnya pemahaman serta bagiaman menerapkan langkah-langkah dalam mengarang.

Pembelajaran menulis bukan hanya melatih mahasiswa mampu

menulis huruf menjadi kata tetapi bagaimana melatih mahasiswa terampil mengungkapkan pikiran dan gagasan melalui kegiatan menulis yang dilakukannya. Sebagaimana dijelaskan Muchlisoh (1992:240) Menulis merupakan suatu kegiatan atau aktivitas dari seorang penulis untuk menyampaikan suatu gagasan secara tidak langsung kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan lambang atau grafik untuk dapat dipahami oleh orang lain atau pembaca.

Pembelajaran menulis, khususnya bagi mahasiswa diarahkan pada keterampilan menulis atau karangan seperti, narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi, ekspositori. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi bagi mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo.

Karangan deskripsi merupakan sebuah tulisan yang bertujuan menjelaskan suatu objek, sehingga membawa pembaca seolah-olah mengalami langsung peristiwa objek yang diceritakan, sebagaimana dijelaskan Tomkins (dalam Ritawati, 2003:32-41) Deskripsi adalah tulisan yang bertujuan memberikan rincian tentang suatu objek, sehingga pembaca seolah-olah ikut melihat, merasakan, mendengar atau mengalami langsung objek yang diceritakan. Senada dengan hal tersebut Suparno dan Mohammad (2007:1.11-1.13) menjelaskan bahwa karangan deskripsi adalah sejenis karangan melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau keadaan berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulis sehingga pembaca seolah-olah melihat,

merasakan sendiri apa yang dialami penulisnya.

Menulis karangan menuntut keterampilan yang kompleks sehingga mahasiswa terampil mengungkapkan pikiran dan gagasannya dalam bentuk tulisan, sebagaimana dijelaskan oleh Sabarti (1991:65) menulis karangan menuntut kemampuan kompleks, sebab untuk mengarang peserta didik dituntut mampu mengemukakan ide dengan baik, di samping itu ide-ide yang dikemukakan ini hendaklah dituturkan dalam kalimat efektif. Kalimat-kalimat efektif ini tidak terlepas dari penggunaan kosa kata, tanda baca, dan ejaan yang benar.

Penggunaan peta konsep merupakan alternatif yang bisa digunakan dalam pembelajaran menulis dalam rangka melatih dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis dengan membuat suatu rangkaian yang bermakna, sebagaimana dijelaskan Siti (2005:31) mengemukakan bahwa peta konsep menggunakan pancingan visual dan sensoris dalam suatu pola dari ide-ide yang saling berkaitan. Selain itu pembuatan peta konsep menurut Silberman (2006:200) merupakan suatu cara kreatif supaya peserta didik dapat memunculkan gagasannya sehingga memungkinkan peserta didik untuk mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif tentang apa yang mereka pelajari atau yang telah mereka pelajari.

Pembelajaran menulis dengan menggunakan peta konsep dari suatu objek yang diamati, akan membantu mahasiswa mengumpulkan data atau keterangan dari objek yang diamati tersebut secara detail. Hal ini akan mempermudah dalam membuat kerangka karangan serta mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi.

Berdasarkan dari permasalahan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Peta Konsep dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi bagi mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini cocok digunakan karena kajian penelitian ini bersifat reflektif. Refleksi dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional serta memperdalam pemahaman dan memperbaiki tindakan-tindakan dalam proses pembelajaran. Rangkaian kegiatan terdiri dari studi pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas dilakukan atas kesadaran adanya permasalahan dalam pembelajaran di kelas sebagai bentuk upaya memperbaiki proses dan hasil pembelajaran. Kurt Lewin (dalam Kunandar, 2008: 42) menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Prosedur penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan atau dikenal juga dengan istilah refleksi awal. Studi pendahuluan peneliti lakukan di semester II kelas A Mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran menulis karangan dan hasil karangan mahasiswa. Dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan terlihat masalah-masalah praktis dalam hal

menulis karangan, yaitu: kalimat yang digunakan kurang runtut, ide yang tergambar kebanyakan kaku dan sempit. Di samping itu paragraf yang dibuat kurang padu atau kurang terlihat adanya hubungan antar paragraf.

Setelah mendapatkan data berupa bukti karangan tersebut yang masih jauh dari apa yang diharapkan ini, peneliti pun melakukan tanya jawab dengan 10 orang mahasiswa PGSD semester II kelas A tentang pembelajaran mengarang yang selama ini mereka terima. Dari studi pendahuluan ini, peneliti membuat kesimpulan sementara bahwa kurangnya kemampuan menulis karangan deskripsi mahasiswa tersebut disebabkan kurangnya latihan dan masih rendahnya pemahaman mahasiswa dalam kegiatan menulis.

Peneliti memberikan gambaran umum tentang tindakan yang akan peneliti lakukan, peneliti menjelaskan bahwa peta konsep di sini bukanlah semata-mata sebagai suatu media dalam menulis karangan deskripsi, akan tetapi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data/ciri-ciri dari objek yang diamati secara lebih terperinci, serta dapat mengatasi bolak-baliknya susunan kalimat dalam paragraf yang dibuat mahasiswa. Kemudian jika mahasiswa sudah mengumpulkan data/ciri-ciri dari objek yang diamatinya, kegiatannya selanjutnya adalah memandu mahasiswa membuat kerangka karangan berdasarkan data/ciri-ciri dari objek yang telah dicantumkan dalam bentuk peta konsep tersebut.

Selanjutnya tahap Perencanaan. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan studi pendahuluan, peneliti bersama rekan sejawat membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan itu

berupa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran yaitu: 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, yang meliputi: menetapkan materi pembelajaran, (e) menyusun kegiatan pembelajaran, (f) memilih dan menetapkan media dan sumber pembelajaran, dan (g) penilaian, 2) menyusun deskriptor, dan kriteria pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep, 3) menyusun data berupa: observasi, hasil belajar siswa, serta 4) melakukan kolaborasi untuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep.

Kemudian Tahap Pelaksanaan, Pelaksanaan tindakan penelitian ini berawal dari pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yang dilakukan oleh peneliti sebagai praktisi, sedangkan pelaksanaan ini diamati oleh rekan sejawat sebagai observer.

Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan. Pada tahap prapenulisan dilakukan kegiatan penentuan tema/objek yang akan dideskripsikan, kemudian mengamati objek untuk membuat peta konsep dari objek tersebut dengan cara 1) menentukan ide pokok dari objek, 2) menentukan bagian-bagian/ide penunjang dari objek, 3) menghubungkan antara ide pokok dengan ide penunjang dengan garis-garis/tanda panah sehingga

membentuk sebuah peta konsep. Setelah peta konsep selesai, tahap selanjutnya adalah mengamati objek yang akan dideskripsikan untuk mendapatkan keterangan bagian-bagian dari objek yang diamati yang telah tercantum dalam peta konsep. Langkah terakhir pada tahap prapenulisan adalah mengorganisasikan keterangan yang telah terkumpul dalam bentuk peta konsep menjadi sebuah kerangka karangan.

Pada tahap penulisan dilakukan pengembangan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi. Pengembangan kerangka karangan ini dilakukan dengan membahasakan kalimat-kalimat sederhana yang terdapat dalam kerangka karangan menjadi kalimat-kalimat yang efektif dengan gaya bahasa tersendiri. Penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang sesuai dengan EYD juga sangat diperhatikan pada tahap penulisan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pascapenulisan adalah perevisian dan pengeditan karangan yang sudah dibuat.

Perevisian dilakukan dengan cara memperbaiki kerancuan kalimat, penggunaan kata, dan memperbaiki keterkaitan antarkalimat dan antarparagraf. Sedangkan pengeditan dilakukan dengan cara memperbaiki tanda baca, pemenggalan kata, melengkapi huruf yang tertinggal, dan pemakaian huruf kapital. Kemudian pada tahap pascapenulisan ini karangan yang sudah direvisi dan diedit disalin kembali dalam kertas atau buku latihan menulis. Bagi karangan terbaik diberi penghargaan dan kesempatan untuk membacakan karangannya. Tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam satu siklus dan siklus berikutnya dilaksanakan kemudian. Fokus

tindakan yang dilakukan pada setiap siklus yaitu penggunaan pendekatan lingkungan dalam menulis karangan deskripsi.

Berikutnya Tahap Pengamatan/Observasi, pengamatan terhadap pembelajaran dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara teliti, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan pada siklus I dan siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan rekan sejawat dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

Kemudian terakhir adalah tahap Refleksi. Refleksi diadakan setelah berakhirnya satu siklus atau satu kali tindakan. Tahap refleksi ini peneliti berdiskusi dengan rekan sejawat terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan antara lain: a) menganalisis tindakan yang baru dilakukan untuk melihat kecocokan antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan yang dilakukan, b) melihat hasil pencatatan lapangan c) melakukan penilaian terhadap kegiatan mahasiswa, peta konsep yang dihasilkan, kerangka karangan, dan karangan yang telah dihasilkan, jika terdapat kekurangan didiskusikan solusi yang dapat ditempuh d) menemukan kekurangan dalam pelaksanaan tindakan baik dari segi proses maupun nilai yang diperoleh siswa, dan e) menyimpulkan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu hasil kegiatan refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan.

Data penelitaian yang dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi, pencatatan lapangan, hasil tes dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran, dengan berpedoman pada lembar observasi. Unsur-unsur yang menjadi sasaran pengamatan dalam proses pembelajaran ditandai dengan memberi ceklis pada kolom yang ada pada lembaran observasi, catatan lapangan berisi deskripsi tentang pengamatan terhadap tindakan peneliti sewaktu pembelajaran. selanjutnya dokumentasi berupa foto-foto pada saat penelitian sebagai data visual untuk memperkuat data penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bersifat kualitatif dan kuantitatif, data kualitatif berupa hasil tes pembelajaran menulis deskripsi. data tersebut selanjutnya dioalah dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) tabulasi data, 2) penskoran data 3) verifikasi data. Sedangkan kuantitatif diperoleh melalui hasil observasi, catatan lapangan. Hasil observasi, catatan lapangan, diolah melalui laporan penilaian yang menyimpulkan kriteria, karakteristik, serta proses yang terjadi dalam pembelajaran.

Menafsirkan data dan penyimpulan data penelitian ditemukan kriteria keberhasilan penelitian pada kualifikasi baik (B), kualifikasi cukup (C) dan kualifikasi kurang (K). Kriteria kualifikasi tersebut berlaku pada aspek pelaksanaan pembelajaran meliputi aktivitas peneliti dan mahasiswa dalam proses maupun hasil pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep terbagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama yaitu tahap prapenulisan, tahap kedua penulisan, dan tahap ketiga pascapenulisan. Penggunaan peta konsep dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi merupakan cara belajar yang membantu dan memudahkan mahasiswa mengingat-ingat dari pola ide-ide yang saling berkait. Berikut paparan hasil pengamatan pembelajaran menulis pada tahap pra menulis, saat menulis dan pasca menulis.

Tahap Pramenulis

Tahap pramenulis merupakan tahap awal yang dilakukan penulis sebelum menuangkan ide-ide dan gagasannya. Langkah awal yang dilakukan dalam tahap pramenulis adalah membimbing mahasiswa menentukan objek yang akan dideskripsikan.

Langkah selanjutnya adalah membimbing mahasiswa mengamati objek untuk membuat peta konsep dari objek yang akan dideskripsikan dengan cara, menentukan ide pokok dari objek yang akan dideskripsikan, menentukan ide penunjang dari objek yang akan dideskripsikan, meletakkan ide pokok pada suatu tempat yang dikelilingi oleh ide penunjang, dan menghubungkan antara ide pokok dengan ide penunjang dengan garis lurus/tanda panah.

Selanjutnya mahasiswa dibimbing untuk mengumpulkan informasi tentang objek berdasarkan peta konsep yang dibuat, kegiatan terakhir dalam tahap pramenulis ini adalah membimbing mahasiswa

membuat kerangka karangan berdasarkan keterangan dari objek yang telah diperoleh.

Tahap Menulis

Tahap penulisan adalah tahapan dalam kegiatan menulis tahap yang harus dilakukan penulis untuk menghasilkan tulisan yang baik, tersusun dan sistematis, sebagaimana dijelaskan Suparno (2003:1.14) mengarang merupakan salah satu kegiatan menulis, untuk menghasilkan sebuah tulisan yang ter-susun secara baik dan sistematis maka ada tahap-tahap yang harus dilalui mulai dari tahap pramenulis, penulisan, dan pascapenulisan.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap penulisan dalam penelitian ini dengan menggunakan peta konsep adalah membimbing mahasiswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi dengan memberikan contoh pengembangan paragraf dalam sebuah kerangka karangan, selain itu kegiatan yang dilakukan adalah membimbing mahasiswa dalam menggunakan huruf kapital, tanda baca serta pemilihan kalimat serta penulisan pemenggalan kata dan penggunaan tanda hubung/kata sambung.

Tahap Pascamenulis.

Tahap pascamenulis merupakan tahap akhir dalam kegiatan menulis, adapun kegiatan yang dilakukan adalah meminta mahasiswa membaca kembali hasil tulisannya merevisi, mengedit, tulisan yang ditulis.

Berdasarkan rangkaian kegiatan penelitian penggunaan peta konsep dalam peningkatan keterampilan menulis deskripsi bagi mahasiswa PGSD semester II kelas A STKIP Muhammadiyah Muara Bungo pada siklus I terlihat bahwa

hasil pembelajaran masih berada pada kualifikasi cukup (C) dengan presentase nilai berada pada 67,23%.

Berdasarkan dari hasil pembelajaran pada siklus satu maka diadakanlah refleksi untuk perbaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Tahap Pramenulis

Berdasarkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep terbagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama yaitu tahap prapenulisan, tahap kedua penulisan, dan tahap ketiga pascapenulisan.

Kegiatan pembelajaran menulis deskripsi tahap pramenulis siklus II diawali penjelasan kembali kepada mahasiswa bagaimana membuat peta konsep dan kerangka karangan dari objek yang akan dideskripsikan.

Kegiatan tersebut seperti menentukan objek yang akan dideskripsikan, membuat peta konsep dari objek, membuat perincian dari objek berdasarkan peta konsep, dan membuat kerangka karangan sebelum kegiatan menulis.

Tahap Menulis

Kegiatan yang dilakukan pada tahap kegiatan menulis siklus II. Peneliti memberikan bimbingan dan arahan pada mahasiswa untuk mengembangkan kerangka karangan dengan memberikan contoh pengembangan paragraf dalam sebuah karangan serta menjelaskan kembali dalam menggunakan huruf kapital, tanda baca serta pemilihan kalimat serta penulisan pemenggalan kata dan penggunaan tanda hubung/kata sambung.

Tahap Pascamenulis

Tahap pascamenulis pada siklus II peneliti membimbing mahasiswa melakukan revisi dan pengeditan hasil karang deskripsinya. Berdasarkan rangkaian kegiatan penelitian penggunaan peta konsep dalam peningkatan keterampilan menulis deskripsi bagi mahasiswa semester II kelas A STKIP Muhammadiyah Muara Bungo dalam siklus II terlihat bahwa peserta didik sudah terampil mengungkapkan pikiran dan gagasannya dalam bentuk karangan deskripsi, hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran sudah berada pada kualifikasi baik (B) dengan presentase nilai berada pada 80,79%.

PEMBAHASAN

Siklus I

Siklus I pertemuan pertama, dan kedua, dalam tahap prapenulisan, saat menulis dan pascamenulis, hasil pembelajaran belum mencapai hasil yang memuaskan hal ini disebabkan mahasiswa belum terbiasa dilatih dalam mengembangkan pikiran dan gagasannya dalam kegiatan menulis, dalam pembelajaran tulisan yang dihasilkan mahasiswa belum tersusun secara rapi dan bahasa yang digunakan belum bisa dipahami oleh pembaca, hal ini disebabkan dalam menggunakan huruf kapital, tanda baca serta pemilihan kalimat serta penulisan pemenggalan kata dan penggunaan tanda hubung/kata sambung masih belum tepat untuk itu perlunya kegiatan berkesinambungan dalam meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran sebagai mana dijelaskan Menulis menurut Murray (dalam Saleh, 2006:127) merupakan suatu proses berfikir yang berkesinambungan yang dimulai dari mencoba sampai pada kegiatan

mengulas kembali. Dengan pembelajaran secara berkesinambungan diharapkan akan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis.

Siklus II

Siklus II pertemuan pertama dan kedua hasil pembelajaran menulis mahasiswa semester II kelas A STKIP Muhammadiyah Muara Bungo sudah baik mahasiswa mulai memahami serta dan terbiasa dalam kegiatan menulis, dalam pembelajaran menulis, secara umum hasil tulisan mahasiswa sudah bisa dipahami oleh pembaca, mahasiswa sudah terampil melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain mampu memahami tulisan yang ditulis. Tulisan yang baik adalah tulisan yang bisa dipahami oleh pembaca sebagaimana dijelaskan oleh Muchlisoh (1992:240) menulis adalah suatu kegiatan atau aktivitas dari seorang penulis untuk menyampaikan suatu gagasan secara tidak langsung kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan lambang atau grafik untuk dapat dipahami oleh pembaca.

KESIMPULAN

Tahap Pramenulis

Dalam tahap pramenulis kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan membimbing mahasiswa menentukan objek yang akan dideskripsikan, membimbing mahasiswa mengamati objek untuk membuat peta konsep dari objek yang akan dideskripsikan. Kegiatan ini untuk mempermudah mahasiswa dalam menentukan ide pokok, ide penunjang meletakkan ide pokok pada suatu tempat yang dikelilingi oleh ide penunjang, dan

menghubungkan antara ide pokok dengan ide penunjang.

Selanjutnya mahasiswa dibimbing untuk mengumpulkan informasi tentang objek berdasarkan peta konsep yang dibuat, kegiatan terakhir dalam tahap pramenulis ini adalah membimbing mahasiswa membuat kerangka karangan berdasarkan keterangan dari objek yang telah diperoleh kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan mahasiswa mengumpulkan bahan sebelum kegiatan menulis.

Tahap Menulis

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap penulisan adalah membimbing mahasiswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi dengan memberikan contoh pengembangan paragraf dalam sebuah kerangka karangan, selain itu kegiatan yang dilakukan adalah membimbing mahasiswa dalam menggunakan huruf kapital, tanda baca serta pemilihan kalimat serta penulisan pemenggalan kata dan penggunaan tanda hubung/kata sambung. Kegiatan ini untuk membantu memudahkan mahasiswa dalam mengembangkan tulisan dalam menulis.

Tahap Pascamenulis

Tahap pascamenulis merupakan tahap akhir dalam kegiatan menulis, adapun kegiatan yang dilakukan adalah membimbing mahasiswa membaca kembali hasil tulisannya merevisi, mengedit, tulisan yang ditulis. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu mahasiswa memperbaiki tulisan sehingga tulisan akan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Djago Tarigan dan H.G. Tarigan. 2000. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Muchlisoh, dkk. 1992. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Depdikbud: Jakarta.
- Ritawati Mahyuddin. 2003. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Padang: Universitas Negari Padang.
- Sabarti Akhadiah, dkk. 1991. *Bahasa Indonesia I*. Depdikbud: Jakarta.
- Salah Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa yang Efektif di Sekolah Dasar*. Depdiknas: Jakarta.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusa Media: Bandung.
- Siti Badriyatul Ahyani. 2005. *Aplikasi Media Bentuk Gambar Map (Peta Oikiran) Sesuai Tema Pendukung Keberhasilan Proses Belajar Mengajar Kemampuan Bahasa dan Daya Pikir*. Depdiknas: Jakarta.
- Suparno. Dkk. (2003). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suparno dan Mohammad Yunus.
2007. *Keterampilan Dasar
Menulis*. Jakarta: Universitas
Terbuka.